

BAB IV

PENDEKATAN KONSEP DAN KONSEP PERENCANAAN PERANCANGAN *SPORTS CLUB*

Bab ini akan membahas konsep perencanaan perancangan *Sports Club*, yang terlebih dahulu dilakukan pendekatan konsep berupa pengumpulan bebe-rapa item pokok yang diambil dari analisis dan diolah secara kualitatif, sehingga akan menghasilkan konsep, zoning dan plotting sebagai panduan dalam merancang *Sports Club*

4.1. Konsep internal perencanaan dan perancangan

Esensi pengembangan dari *Sports Club* merupakan suatu sarana fasilitas sosial dalam suatu lingkungan atau kawasan yang mewadahi aktifitas olah raga dan terletak pada kawasan perbukitan yang berhawa sejuk segar di salah satu tempat lingkungan pegunungan merapi Yogyakarta.

4.1.1. Konsep program kegiatan

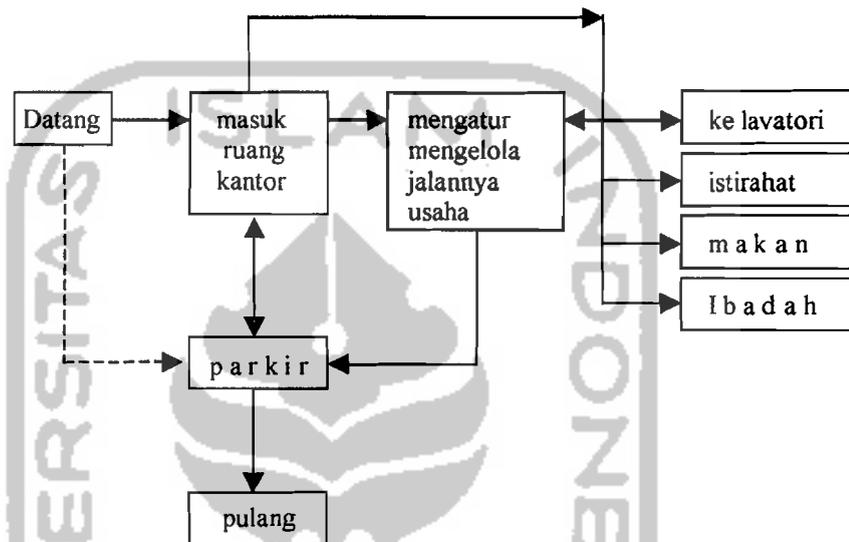
Sports Club adalah suatu wadah bagi orang-orang yang mempunyai tujuan sama dalam bidang olah raga, baik itu secara individual maupun yang tergabung dalam suatu klub olah raga dan berada di wilayah sekitar Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Sports Club* ini memiliki suatu sistem kepengurusan klub, keanggotaannya bersifat terbuka untuk umum yaitu secara aktif dan pasif guna mendukung finansialnya.

4.1.1.1. Konsep program kegiatan bagi pengelola *Sports Club*

Kegiatan pengelola adalah menyangkut pengaturan dan pengelolaan jalannya usaha di bidang-bidang antara lain keolahragaan dan kompetisi; administrasi, teknis dan promotif; yang kesemuanya ini merupakan tipikal kegiatan yang umumnya sama baik mulai dari tingkat staf karyawan sampai tingkat manajer utama.

Sedangkan bagi pemilik hanya melakukan kegiatan cek dan ricek operasionalisasi usaha serta kegiatan sosial dengan memperhatikan kesejahteraan karyawannya.

Sifat kegiatan pengelola secara umum adalah manajemen sesuai dengan bidang masing-masing, teknis, promotif, administratif dan pengelolaan keuangan. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dilihat dalam gambar diagram berikut



sumber : pemikiran.

Gambar 4.51. Kegiatan pengelola *Sports Club*

Kegiatan manajer utama mengatur manajemen usaha secara umum dan dibantu oleh seorang sekretaris, kegiatannya yang menyangkut pemeriksaan semua kegiatan manajer-manajer yang menjadi bawahannya.

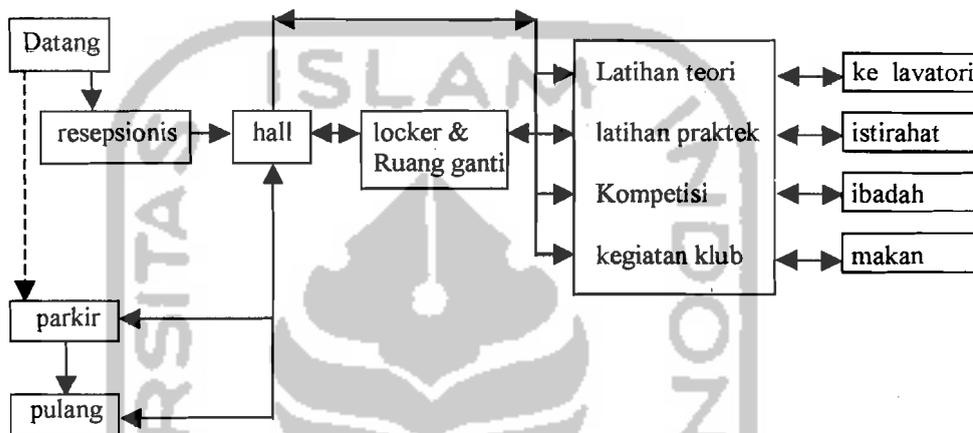
Kegiatan manajer urusan keolahragaan berupa pengaturan dan pengelolaan bidang keolahragaan dan kompetisi, kegiatan ini dibantu oleh dua orang kepala urusan yang menangani bidang-bidang tersebut.

Kegiatan manajer urusan non-keolahragaan berupa pengaturan dan pengelolaan bidang administrasi keuangan, teknis operasional dan pelayanan serta promosi usaha. Dalam melakukan kegiatannya

manajer-manajer tersebut dibantu kepala urusan keuangan dan kepala urusan administrasi, staf bidang operasional *maintenance, equipment*, teknisi serta staf pelayanan *customer service*.

4.1.1.2. Konsep program kegiatan bagi pengguna *Sports Club*

Kegiatan pengguna *Sports Club* menyangkut masalah keolah-ragaan berupa teori dan prakteknya, kompetisi olah raga serta kegiatan-kegiatan klub olah raga masing-masing.



Sumber : pemikiran

Gambar 4.52. Kegiatan pengguna *Sports Club*

Kegiatan latihan teori olah raga dengan metode belajar mengajar dan diskusi kelas dengan bantuan alat-alat seperti OHP, TV, video, VCD dan alat peraga olah raga lainnya. Sifat kegiatan latihan teori ini adalah *insidentil* artinya dilakukan bila sekiranya perlu saja

Kegiatan latihan praktek olah raga dilakukan rutin secara berkala pada satu jenis olah raga. Kegiatan ini menuntut penjadwalan penggunaan arena latihan olah raga karena tiap klub yang sejenis akan menggunakan arena yang sama.

Kegiatan kompetisi olah raga adalah *insidentil* tetapi dilakukan secara teratur berkala artinya setiap beberapa bulan sekali atau jika ada even tertentu yang menuntut peningkatan prestasi misalnya PON, maka latihan olah raga dapat dilakukan di *Sports Club* ini.

Kegiatan klub adalah pewadahan aktifitas perkumpulan olah raga yang sifatnya sosial seperti silaturahmi, pesta, makan bersama, hiburan dll. Kegiatan ini sifatnya insidental dalam skala sedang

4.1.2. Konsep program ruang dan kebutuhan ruang

Program-program kegiatan berguna untuk mengetahui karakter dan image kegiatan yang ingin dicapai serta mengingat pertimbangan terminologi *Sports Club* sebagai acuan

Kebutuhan ruang muncul dari persyaratan dan uraian-uraian seperti tersebut di atas, yang juga menjadikannya suatu pertimbangan antara lain :

- Adanya sifat-sifat ruangan yang dibutuhkan pada suatu kegiatan,
- Jenis ruang yang dibentuk,
- Pola hubungan ruang dan organisasi ruang pada kedekatan fungsi dan massa bangunan serta pola sirkulasi dan pencapaian
- Kualitas suasana ruang seperti pencahayaan, penghawaan, akustik, skala, warna, elemen dekorasi dan tekstur yang menyangkut strategi penggunaan elemen alam
- Perwujudan bentuk bangunan berdasarkan penganalogikan filosofi karakteristik gerak

Macam ruang	Jenis ruang	Sifat ruang	Pencapaian
Rg. manajer utama	Inti manajerial	Privat	Sulit
Rg. manajerial	Inti manajerial	Semi privat	Sedang
Rg. sekretaris	Inti	Semi privat	Sedang
Rg. ruang rapat	Inti	Privat	Sedang
Rg. ruang kantor	Administrasi	Semi privat	Mudah
Rg. tamu manajer	Inti	Semi privat	Sedang
Lavatori manajerial	Inti	Privat	Sulit
Hall	Pelayanan	Publik	Mudah
Rg. tunggu	Pelayanan	Publik	Mudah
Lavatori pengunjung	Pelayanan	Privat	Mudah
Rg. informasi	Pelayanan	Publik	Mudah
Rg. pendaftaran	Pelayanan	Semi publik	Mudah
Rg. pembayaran	Pelayanan	Semi publik	Sedang
Rg. sekretariat	Pendukung	Semi publik	Sedang
Rg. keamanan	Pelayanan	Semi privat	Mudah
Rg. kesehatan	Pelayanan	Privat	Mudah
Rg. pertemuan	Inti, pendukung	Semi publik	Sedang
Rg. kls audio visual	Latihan teori	Semi publik	Sedang
Rg. pelatih	Pendukung	Semi privat	Sulit
Rg. publikasi	Ply & pdk	Semi publik	Sulit

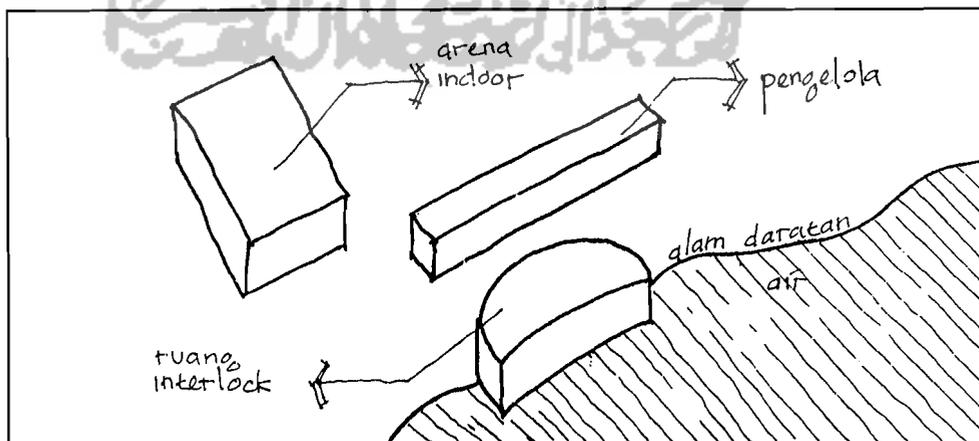
Rg. mushola	Ply & Pdk	Publik	Mudah
Gudang perlengkapan	Operasional	Semi privat	Sulit
Kafetaria	Pelayanan	Publik	Mudah
Dapur	Pelayanan	Semi privat	Sulit
Rg. Utilitas MEE	Operasional	Privat	Sulit
Rg. teknisi operator	Operasional	Privat	Sulit
Rg. karyawan	Operasional	Privat	Sedang
Lavatori karyawan	Operasional	Privat	Sedang
Rg. fitness	Latihan	Publik	Sedang
Rg. senam kebugaran	Latihan	Publik	Sedang
Rg. locker	Pendukung	Semi publik	Sulit
Rg. ganti pakaian	Pendukung	Privat	Sulit
Rg. menonton	Pendukung	Publik	Mudah
Rg. mandi uap sauna	Pendukung	Privat	Sulit
Lavatori	Pendukung	Privat	Mudah
Arena kolam renang	Latihan, kompetisi	Publik	Sedang
Arena bulutangkis	Latihan, kompetisi	Publik	Sedang
Arena basket	Latihan, kompetisi	Publik	Sedang
Arena voli	Latihan, kompetisi	Publik	Sedang
Arena tenis	Latihan, kompetisi	Publik	Sedang
Jogging track	Latihan	Publik	Mudah
Taman & lingkungan	Ply & pdk	Publik	Mudah
Parkir pengelola	Operasional	Semi privat	Sedang
Parkir pengunjung	Pendukung	Publik	Mudah
Gardu pandang	Pendukung	Publik	Sedang

Sumber : pemikiran

Tabel 4.16. Konsep kebutuhan ruang *Sports Club*

Macam program ruang tersebut dikelompokkan untuk diplotkan dalam bangunan dan dikategorikan pada jenis-jenis ruang, sifat ruang yang terbentuk, pencapaian dari lahan maupun antar ruang per ruang.

Kelompok ruang ini kemudian diwadahi dalam tiga massa bangunan utama yaitu massa ruang olah raga *indoor*, massa ruang pengelola dan massa ruang olah raga *interlock*.



Sumber : pemikiran

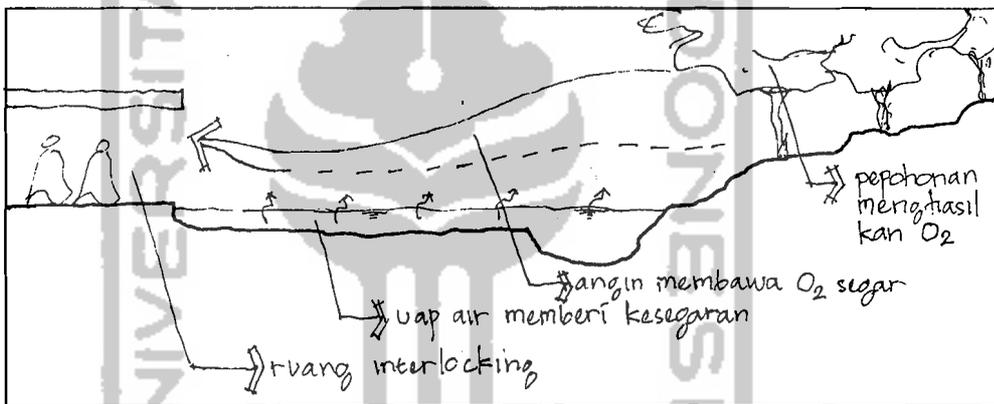
Gambar 4.53. Konsep kelompok massa bangunan

4.1.3. Konsep hubungan ruang

Pola hubungan ruang diarahkan pada penataan ruang untuk mendapatkan pola sirkulasi secara keseluruhan.

Khusus pada ruang *interlocking* antara ruang luar dan ruang dalam pola hubungan ruang sangat berkaitan dengan lingkungan sekitarnya, terutama pada penyediaan *suply* udara segar dengan kuantitas dan kualitas oksigen dalam jumlah yang besar dan dengan tingkat polusi yang rendah. Kemurnian oksigen tersebut didapatkan dari lingkungan pepohonan dan air yang bergerak di sekitarnya. *Suply* udara ini berguna dan sangat menunjang bagi kegiatan olah raga itu sendiri.

Konsep penyediaan oksigen tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut :



Sumber : pemikiran

Gambar 4.54. Konsep *suply* udara pada ruang *interlocking*

Hubungan ruang ini juga berkaitan dengan kualitas ruang yang berupa pencahayaan, penghawaan, akustik dan suasana ruang berupa skala, warna, elemen dekorasi, tekstur.

Macam ruang	Tk <i>interlocking</i>	Pencahayaan		Penghawaan		Akustik	
		Alami	Buatan	Alami	Buatan	Alami	Buatan
Rg. manajer utama	Sedang	✓	✓		✓	✓	
Rg. manajerial	Rendah		✓	✓		✓	
Rg. sekretaris	Rendah		✓	✓		✓	
Rg. ruang rapat	Rendah		✓		✓		✓
Rg. ruang kantor	Sedang		✓	✓		✓	
Rg. tamu manajer	Tinggi	✓	✓	✓		✓	
Lavatori manajerial	Rendah		✓	✓			
Hall	Sedang	✓	✓	✓		✓	
Rg. tunggu	Sedang	✓	✓		✓	✓	
Lavatori pengunjung	Rendah	✓	✓	✓		✓	
Rg. informasi	Sedang		✓	✓			✓

Rg. pendaftaran	Rendah		✓	✓		✓	
Rg. pembayaran	Rendah		✓	✓		✓	
Rg. sekretariat	Sedang	✓	✓	✓		✓	
Rg. keamanan	Sedang	✓	✓	✓		✓	
Rg. kesehatan	Rendah		✓		✓	✓	
Rg. pertemuan	Rendah	✓	✓		✓		✓
Rg. kls audio visual	Rendah	✓	✓		✓		✓
Rg. pelatih	Sedang	✓	✓	✓		✓	
Rg. publikasi	Sedang		✓	✓			✓
Rg. mushola	Sedang	✓	✓		✓		✓
Gudang perlengkapan	Rendah		✓	✓		✓	
Kafetaria	Tinggi	✓		✓		✓	
Dapur	Rendah		✓	✓		✓	
Rg. Utilitas MEE	Rendah		✓	✓			✓
Rg. teknisi operator	Rendah	✓	✓	✓		✓	
Rg. karyawan	Sedang	✓	✓	✓		✓	
Lavatori karyawan	Rendah	✓	✓	✓		✓	
Rg. fitness	Tinggi	✓	✓	✓			✓
Rg. senam kebugaran	Tinggi	✓	✓	✓			✓
Rg. locker	Rendah		✓		✓	✓	
Rg. ganti pakaian	Rendah		✓		✓	✓	
Rg. menonton	Sedang	✓	✓	✓			✓
Rg. mandi uap sauna	Rendah		✓		✓	✓	
Lavatori	Rendah	✓	✓	✓		✓	
Arena kolam renang	Terbuka, rendah	✓	✓	✓			✓
Arena bulutangkis	Rendah	✓	✓	✓			✓
Arena basket	Terbuka, rendah	✓	✓	✓			✓
Arena voli	Terbuka, rendah	✓	✓	✓			✓
Arena tenis	Terbuka di alam	✓		✓			✓
Jogging track	Terbuka di alam	✓		✓		✓	
Taman & lingkungan	Terbuka di alam	✓	✓	✓		✓	
Parkir pengelola	Terbuka di alam	✓	✓	✓		✓	
Parkir pengunjung	Terbuka di alam	✓		✓		✓	
Gardu pandang	Tinggi	✓	✓	✓		✓	

Sumber : pemikiran

Tabel 4.17. Konsep tingkat *interlock* dan kualitas ruang

Pada ruang-ruang olah raga penerangan alami bukan syarat yang utama, khusus pada ruang *interlocking* pencahayaan alami dibuat dengan memanfaatkan air sebagai elemen pantul untuk menerangi ruangan dan sebagai sumber cahaya lain dengan menggunakan *skylight*, sedangkan untuk ruang olah raga *indoor* pencahayaan menggunakan sumber lampu-lampu yang menerangi setiap sudut ruangan dengan merata. Untuk ruang non-olah raga penggunaan sumber cahaya alami maupun buatan seimbang artinya menggunakan bukaan jendela yang dapat dibuka-tutup dengan mudah dan penggunaan kaca warna netral atau bening yang memungkinkan cahaya

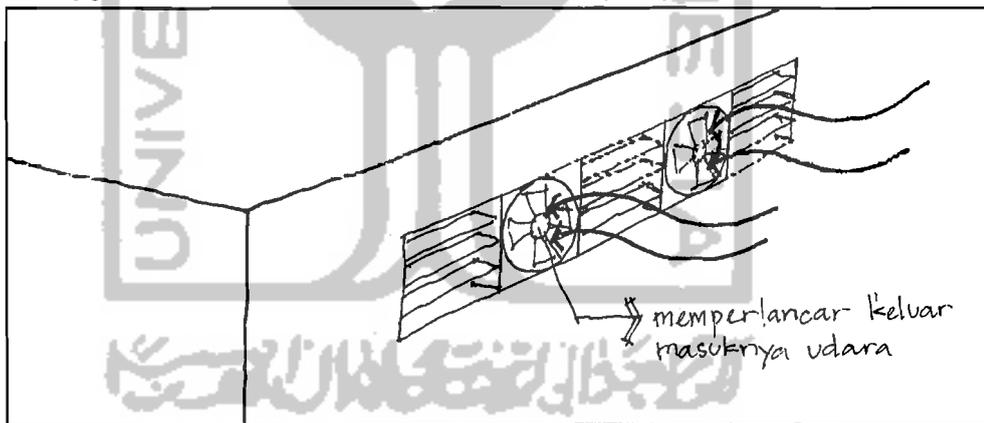
matahari masuk dengan leluasa serta penggunaan lampu-lampu penerang harus dapat melingkupi setiap sudut ruangan secara merata.



Sumber : pemikiran

Gambar 4.55. Konsep pencahayaan

Penghawaan pada ruang-ruang kegiatan olah raga semuanya didapatkan secara alami dengan memanfaatkan bukaan besar pada ruang *interlocking* dan penggunaan *exhaust fan* pada ruang olah raga indoor. Sedangkan ruang-ruang kegiatan non-olah raga diutamakan menggunakan AC dan *fan* sebagai sumber penghawaan buaatannya.

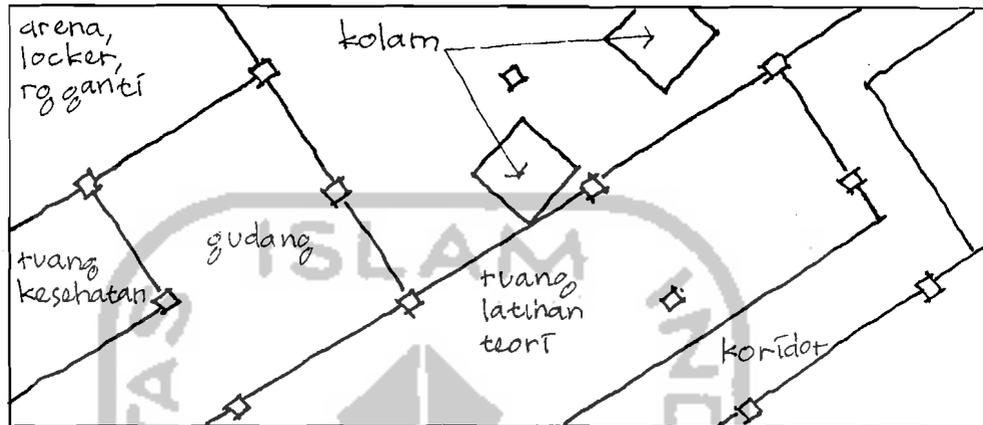


Sumber : pemikiran

Gambar 4.56. Konsep penghawaan

Akustik ruang dan bangunan dalam hal pengatasan kegaduhan, penyelesaian tata ruang dan gubahan massa bangunan dengan mengelompokkan ruang dan massa bangunan sesuai dengan faktor ketenangan yang dibutuhkan, caranya yaitu dengan mengelompokkan sumber kegaduhan menurut tingkat kebisingannya, misalnya : dengan mengelompokkan ruang senam kebugaran, ruang fitness yang berada

tidak dalam satu area yang berdekatan dengan ruang latihan teori. Pengawasan kegaduhan suara dari luar bangunan diatasi dengan membuat barrier berupa pohon dan gundukan tanah serta diupayakan pengalih perhatian dengan menggunakan kicauan burung dan gemericiknya air.



Sumber : pemikiran

Gambar 4.56. Konsep akustik

Suasana ruang dimunculkan melalui skala dalam hal ini berupa ukuran ketinggian suatu ruang, secara umum skala yang dikehendaki adalah skala normal dan akrab, tetapi khusus untuk ruang olah raga *indoor* yang memerlukan skala yang tinggi sebagai akibat adanya lintasan bola (diukur dari lintasan bola yang paling tinggi).

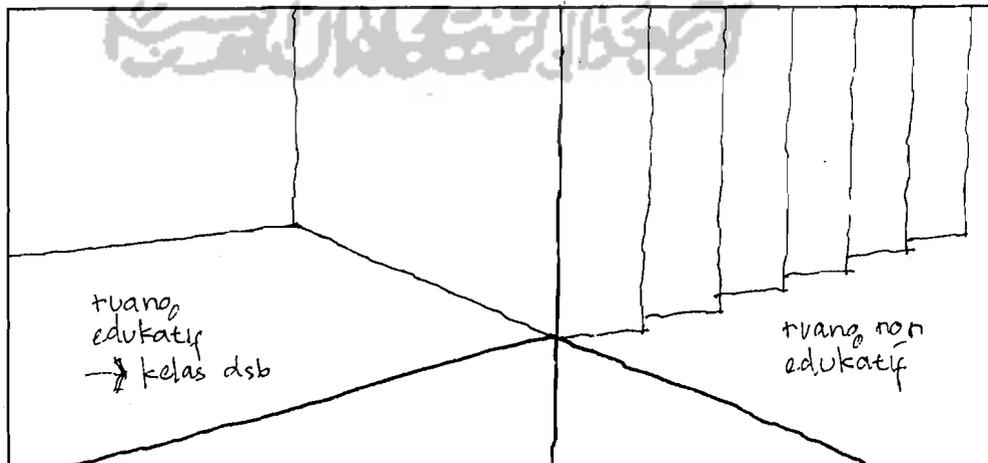
Macam ruang	Skala	Elemen dekorasi	
		Alam	Buatan
Rg. manajer utama	Normal	✓	
Rg. manajerial	Normal		✓
Rg. sekretaris	Normal		✓
Rg. ruang rapat	Normal		✓
Rg. ruang kantor	Normal	✓	
Rg. tamu manajer	Akrab/rendah	✓	
Lavatori manajerial	Normal		✓
Hall	Tinggi	✓	
Rg. tunggu	Akrab/rendah	✓	
Lavatori pengunjung	Normal		✓
Rg. informasi	Normal	✓	
Rg. pendaftaran	Normal		✓
Rg. pembayaran	Normal		✓
Rg. sekretariat	Akrab/rendah	✓	
Rg. keamanan	Normal		✓
Rg. kesehatan	Normal		✓
Rg. pertemuan	Akrab/rendah	✓	
Rg. kls audio visual	Normal		✓
Rg. pelatih	Normal		✓

Rg. publikasi	Normal		✓
Rg. mushola	Normal	✓	
Gudang perlengkapan	Tinggi		✓
Kafetaria	Akrab/rendah	✓	
Dapur	Normal		✓
Rg. Utilitas MEE	Normal		✓
Rg. teknisi operator	Normal		✓
Rg. karyawan	Normal		✓
Lavatori karyawan	Normal		✓
Rg. fitness	Akrab/rendah	✓	
Rg. senam kebugaran	Normal	✓	
Rg. locker	Normal		✓
Rg. ganti pakaian	Normal		✓
Rg. menonton	Tinggi		✓
Rg. mandi uap sauna	Normal		✓
Lavatori	Normal		✓
Arena kolam renang	Terbuka	✓	
Arena bulutangkis	Tinggi		✓
Arena basket	Terbuka, tinggi	✓	✓
Arena voli	Terbuka, tinggi	✓	✓
Arena tenis	Terbuka	✓	
Jogging track	Terbuka	✓	
Taman & lingkungan	Terbuka	✓	
Parkir pengelola	Terbuka	✓	
Parkir pengunjung	Terbuka	✓	
Gardu pandang	normal	✓	

Sumber : pemikiran

Tabel 4.18. Konsep suasana ruang

Suasanan ruang yang dinamis, akrab dan bergairah juga dapat dimunculkan melalui permainan warna yang di sini konsepnya berupa penyesuaian dengan warna-warna alam lingkungan sekitarnya. Sedangkan tekstur bidang bangunan dengan paduan tekstur halus untuk kesan formal (edukatif) dan tekstur kasar untuk kesan non edukatif (santai).



Sumber : pemikiran

Gambar 4.58. Konsep suasana ruang

4.1.4. Konsep besaran ruang

Besaran ruang ini merupakan pewadahan fisik suatu kegiatan yang secara makro menentukan pemplotingan bangunan dalam lahan dan secara mikro menyangkut kapasitas luas tiap-tiap ruang kegiatan. Penentuan besaran ruang yang dibutuhkan pada *Sports Club* didasarkan pada :

- Kapasitas daya tampung
- Ukuran standar penentuan luas ruang yang dipakai

Sesuai dengan aktifitas di dalam *Sports Club*, maka yang paling dominan adalah aktifitas dalam arena olah raga sehingga untuk sasaran didasarkan pada arena olah raga

Macam ruang	Daya tampung	Jumlah	Luas m ²	Sirkulasi 20% (m ²)
Rg. manajer utama	1 orang + 2 tamu	1 buah	14,5	2,9
Rg. manajerial	4 orang + 8 tamu	1 buah	14,5	2,9
Rg. sekretaris	1 orang	1 buah	12	2,4
Rg. ruang rapat	8 orang	1 buah	35	7
Rg. ruang kantor	4 kaur + 15 orang	1 buah	49	9,8
Rg. tamu manajer	8 orang	2 buah	12	2,4
Lavatori manajerial	1 orang	3 buah	3 x 3 = 9	1,8
Hall	50 orang	1 buah	144	28,8
Rg. tunggu	10 orang	2 buah	7,5 x 2 = 15	3
Lavatori pengunjung	1 orang	3 buah	3 x 3 = 9	1,8
Rg. informasi	5 orang	1 buah	9	1,8
Rg. pendaftaran	5 orang	1 buah	12	2,4
Rg. pembayaran	5 orang	1 buah	9	1,8
Rg. sekretariat	5 orang	1 buah	12	2,4
Rg. keamanan	2 orang	2 buah	4 x 2 = 8	1,6
Rg. kesehatan	5 orang	1 buah	36	7,2
Rg. pertemuan	100 orang	1 buah	200	40
Rg. kls audio visual	50 orang	1 buah	64	12,8
Rg. pelatih	21 orang	1 buah	9	1,8
Rg. publikasi	5 orang	1 buah	9	1,9
Rg. mushola	50 orang	1 buah	56	11,2
Gudang perlengkapan		2 buah	56 x 2 = 112	22,4
Kafeteria	100 orang	1 buah	200	40
Dapur	6 orang	1 buah	12	2,4
Rg. Utilitas MEE		1 buah	36	7,2
Rg. teknisi operator	10 orang	1 buah	36	7,2
Rg. karyawan	10 orang	1 buah	36	7,2
Lavatori karyawan	1 orang	3 buah	3 x 3 = 9	1,8
Rg. fitness	50 orang	1 buah	150	30
Rg. senam kebugaran	50 orang	2 buah	150	30
Rg. locker	50 orang	1 buah	100	20

Rg. ganti pakaian	50 orang	1 buah	100	20
Rg. menonton	100 orang	1 buah	180	36
Rg. mandi uap sauna	10 orang	2 buah	$36 \times 2 = 72$	14,4
Lavatori	1 orang	8 buah	$3 \times 8 = 24$	4,8
Arena kolam renang		1 luar	$50 \times 8 = 400$	80
Arena bulutangkis		2 dalam	$6 \times 13,4 = 80,4$ $80,4 \times 2 = 160,8$	32,16
Arena basket		2 luar + 1 dalam	$14 \times 26 = 364$ $364 \times 3 = 1092$	218,4
Arena voli		2 luar + 1 dalam	$9 \times 18 = 162$ $162 \times 3 = 486$	97,2
Arena tenis		3 luar	$18 \times 40 = 720$ $720 \times 3 = 2160$	432
Jogging track		2 buah	Sisa lahan	Sisa lahan
Taman & lingkungan			Sisa lahan	Sisa lahan
Parkir pengelola	10 mbl + 15 mtr	1 buah	137,5	27,5
Parkir pengunjung	30 mbl + 40 mtr	1 buah	412,5	82,4
Gardu pandang	5 orang	1 buah	8	1,6
TOTAL			7696,8	1539,36

Sumber : pemikiran

Tabel 4.19. Konsep besaran ruang

Arena renang, arena bulutangkis, arena basket, arena voli, arena tenis yang memiliki tempat di ruang dalam dan ruang luar, untuk penempatan di dalam bangunan dihitung khusus pada ruang dalam saja. Jadi luas total besaran ruang harus dikurangi jumlah luas arena olah raga yang berada di luar bangunan, yaitu menurut hitungan sebagai berikut $7696,8 - (400+728+324+2160) = 4084,8 \text{ m}^2$, jadi luas efektif ruang olah raga yang berada di dalam ruang adalah $4084,8 \text{ m}^2$

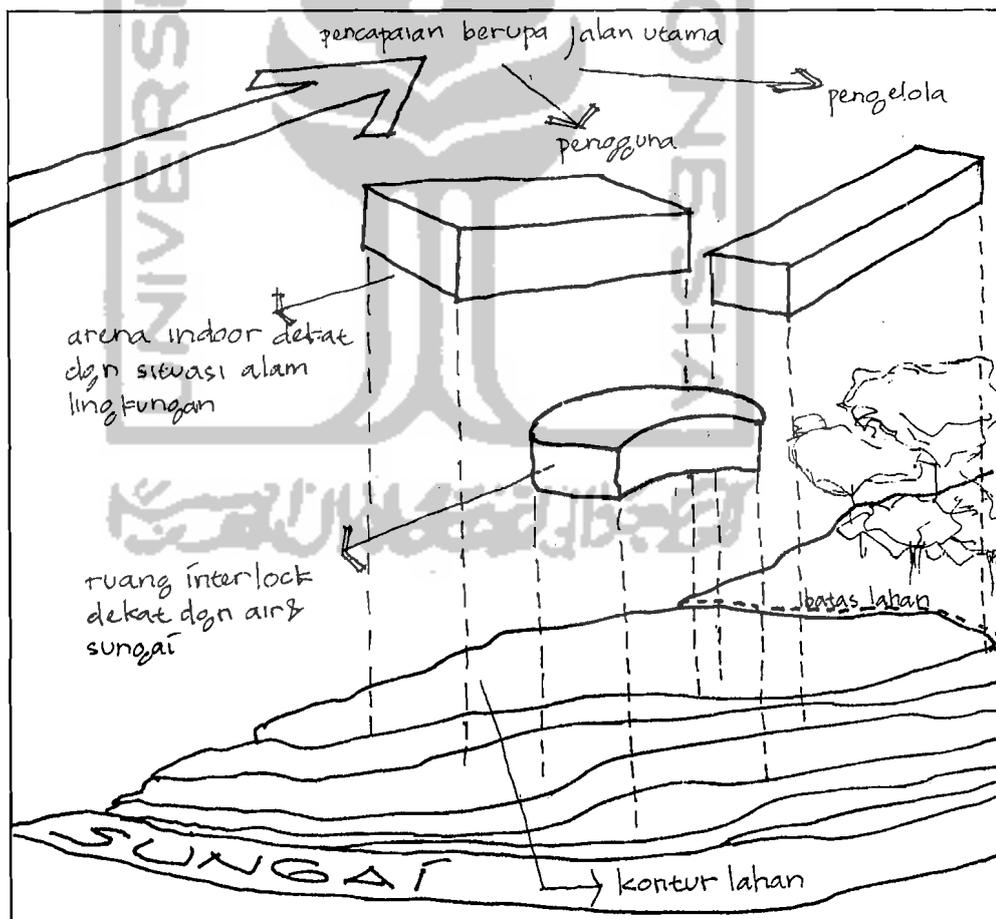
4.1.5. Konsep organisasi ruang

Fungsi-fungsi kegiatan dalam bangunan dan kedekatannya, membentuk suatu pola hubungan ruang serta perlu diperhatikan bentuk topografi lahan yang berpengaruh pada perlakuan bangunan. Sirkulasi dan pencapaian adalah sebagai faktor pembeda dalam pewadahan fungsi kegiatan antara pengelola dan pengguna dari *Sports Club*.

Organisasi ruang *cluster* pada *Sports Club* ini adalah sebagai konsep penataan ruang-ruang kegiatan sesuai dengan fungsi pewadahannya masing-masing dan berfungsi juga sebagai konsep pembentuk sirkulasi dan pencapaian bangunan.

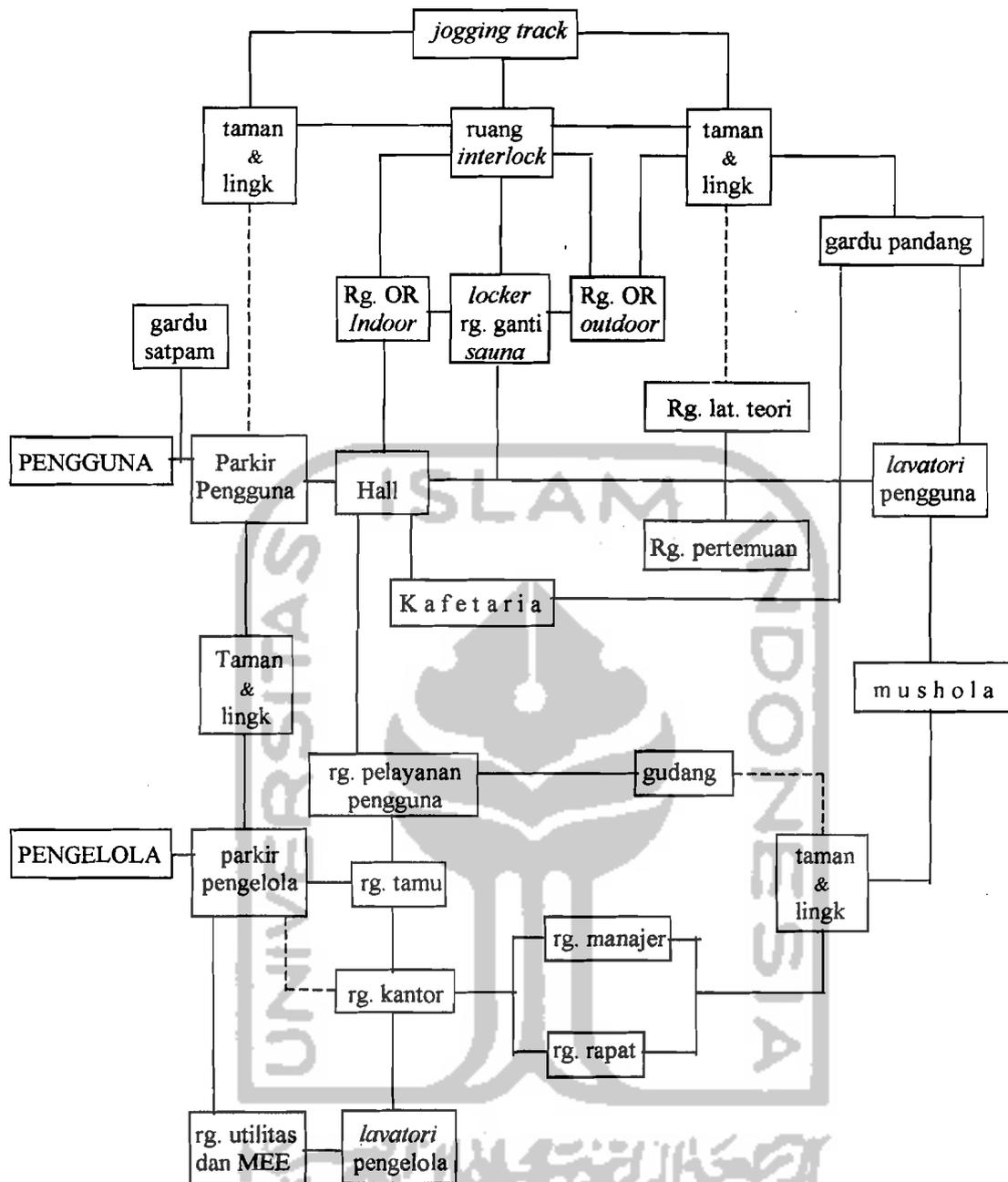
Konsep organisasi ruang *cluster* ini adalah :

- Pemisahan pencapaian dan sirkulasi antara pengguna dan pengelola.
- Pemanfaatan bentuk topografi memberikan keuntungan pada pencapaian, sirkulasi dan view yang cukup lengkap antara lain : air, pepohonan, tanah, batuan dan burung-burung.
- Bentuk topografi lahan menempatkan kegiatan pengguna untuk lebih dekat pada situasi alam lingkungan yang kompleks atau yang masih asli.
- Ruang interlocking diletakkan dengan memperhatikan penyediaan oksigen yang dalam jumlah besar, yang berasal dari pepohonan dan air serta dengan mempertimbangkan view yang lengkap.



Sumber : Pemikiran

Gambar 4.59. Konsep organisasi ruang *cluster Sports Club* dan lingkungan yang dibentuknya



Sumber : Pemikiran

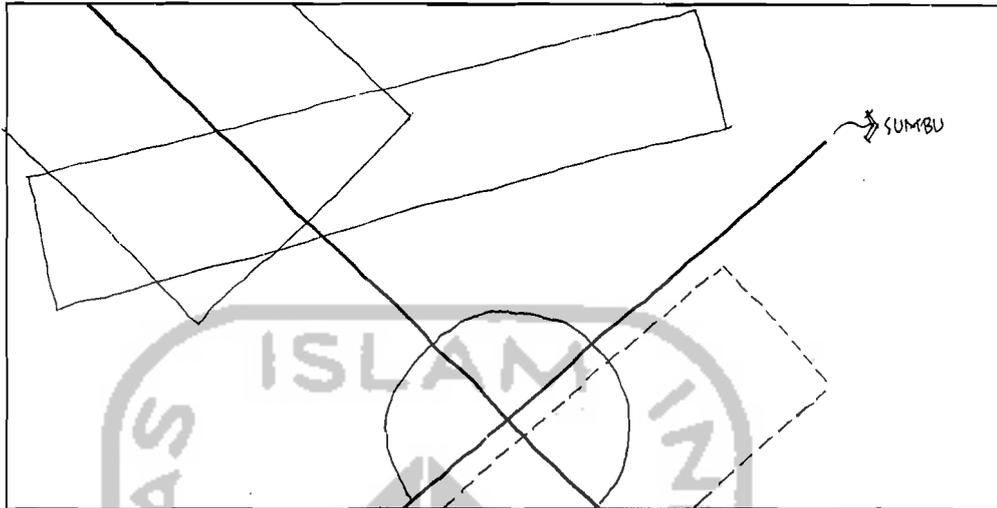
Gambar 4.60. Konsep organisasi ruang cluster Sports Club

4.1.6. Konsep gubahan massa dan konsep bentuk bangunan

Organisasi cluster pada Sports Club ini mempengaruhi penataan massa bangunan secara keseluruhan.

Konsep penataan massa bangunan sejalan dengan penataan organisasi ruang yang telah terbentuk lebih dahulu, yaitu menganut gubahan massa cluster dengan suatu kondisi aksial yang memper-

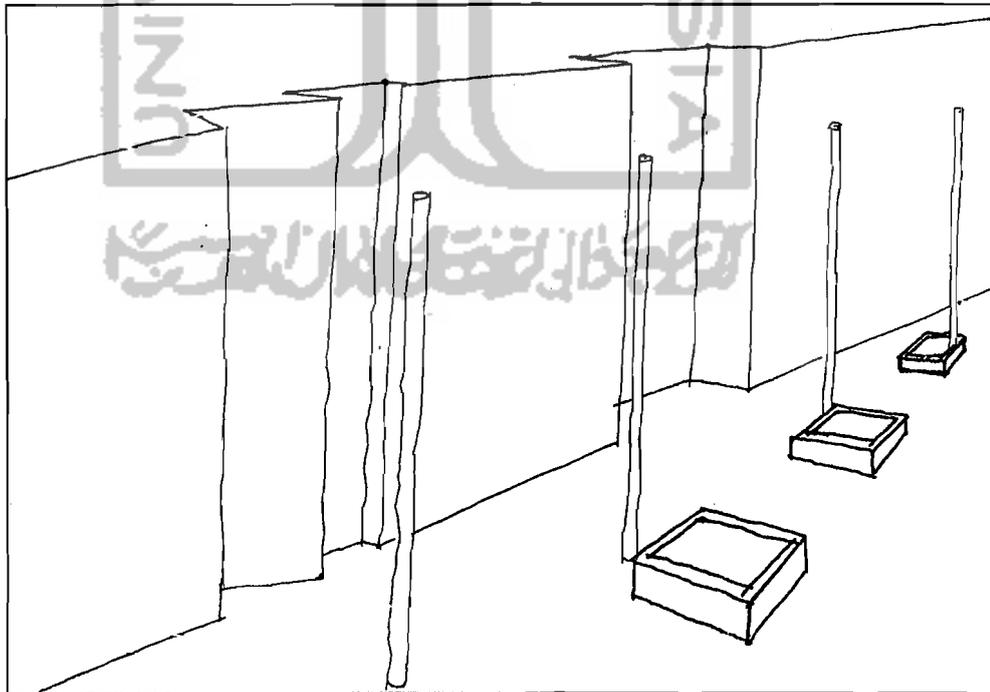
temukan dua buah sumbu, dan pertemuan dua sumbu ini dipergunakan sebagai ruang interlocking untuk memecahkan permasalahan secara arsitektural.



Sumber : pemikiran

Gambar 4.61. Konsep gubahan massa

Konsep bentuk bangunan direncanakan dengan pola dasar persegi, baik persegi panjang maupun bujursangkar melalui penambahan atau pengurangan bentuk bidang dasar dengan ritme yang dibentuk oleh kolom-kolom bangunan



Sumber : pemikiran

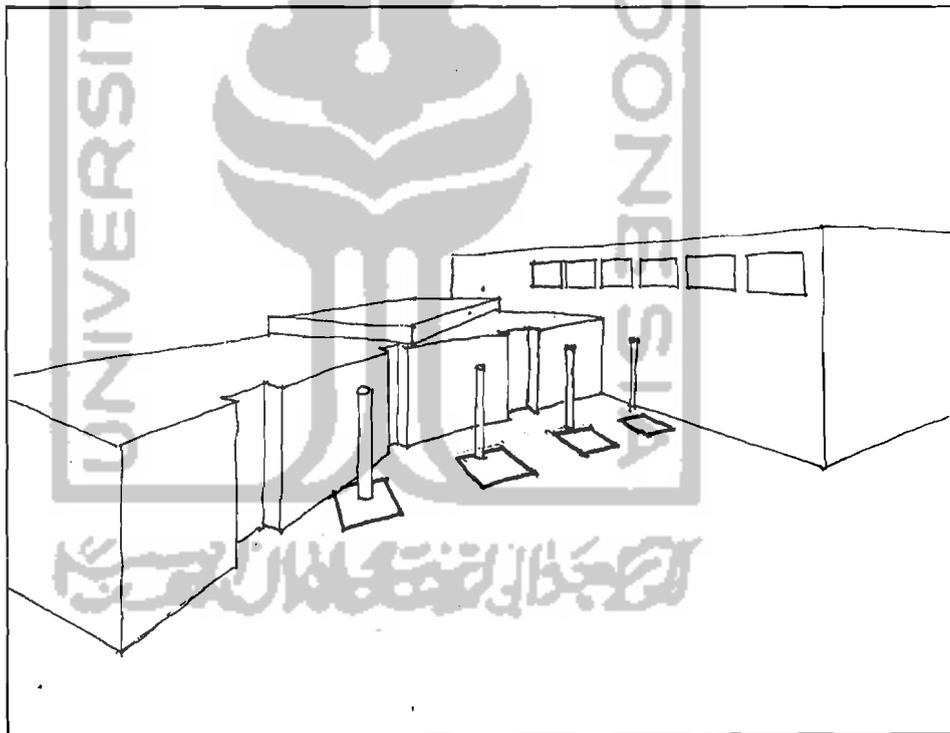
Gambar 4.62. Konsep bentuk

4.1.7. Konsep penampilan bangunan

Konsep penampilan bangunan ini berhubungan dengan kualitas ruang dan suasana ruang khususnya pada penampilan ruang dalam, oleh karena itu sebagian besar sudah dibahas dan terkonsep dalam hubungan ruang. Sedangkan untuk penampilan ruang luar konsepnya adalah sebagai berikut :

4.1.7.1. Penampilan ruang luar

- Mencerminkan keterbukaan, kesan menerima, skala normal atau manusiawi
- Kesan bangunan sesuai dengan sifat pemakainya yang dinamis, akrab, agresif dan semangat yang diungkapkan dengan penggunaan garis/kesan garis, warna dan tekstur



Sumber : pemikiran

Gambar 4.63. Konsep Penampilan ruang luar

4.1.7.2. Penampilan ruang dalam

- Hubungan antara penampilan ruang luar dan ruang dalam adalah selaras dan sejalan yang secara umum terkonsep dalam pembahasan-pembahasan sebelumnya.

4.1.8. Konsep sistem bangunan

4.1.8.1. Konsep sistem struktur bangunan

- Sistem struktur secara umum menggunakan struktur beton bertulang dan struktur portal dengan bentang lebar pada ruang olah raga *indoor* yang memerlukan keleluasaan ruang bebas kolom.
- Pondasi berupa pondasi telapak dengan pertimbangan adanya kemiringan lahan yang tidak sama dan struktur tanah yang cukup kuat menahan erosi
- Dinding menggunakan bahan masif dan *solid* seperti batu bata dan *bearing wall*
- Konstruksi atap menggunakan atap dak dengan bahan beton bertulang
- Lantai menggunakan beton bertulang, tegel, parket

4.1.8.2. Konsep sistem utilitas

Tujuan dari mekanisme konsep utilitas ini adalah penyediaan air bersih yang mandiri tanpa mengganggu proses daur ulang di alam yang ada dan penyediaan sumber tenaga cadangan listrik apabila dari PLN kurang memenuhi kebutuhan.

- Air bersih berasal dari sumur bor yang airnya dipompa keluar, karena sumber air ini mudah didapatkan dari sekitar lokasi yang berdekatan dengan mata air sungai.
- Air kotor yang berasal dari WC dan dapur dialirkan menuju sumur peresapan, air dari kolam renang dialirkan dan di daur ulang melalui instalasi penyaring air khusus untuk kolam renang.
- Cadangan tenaga listrik disediakan dengan pengadaan satu buah genset.

4.2. Konsep *eksternal* lokasi *Sports Club*

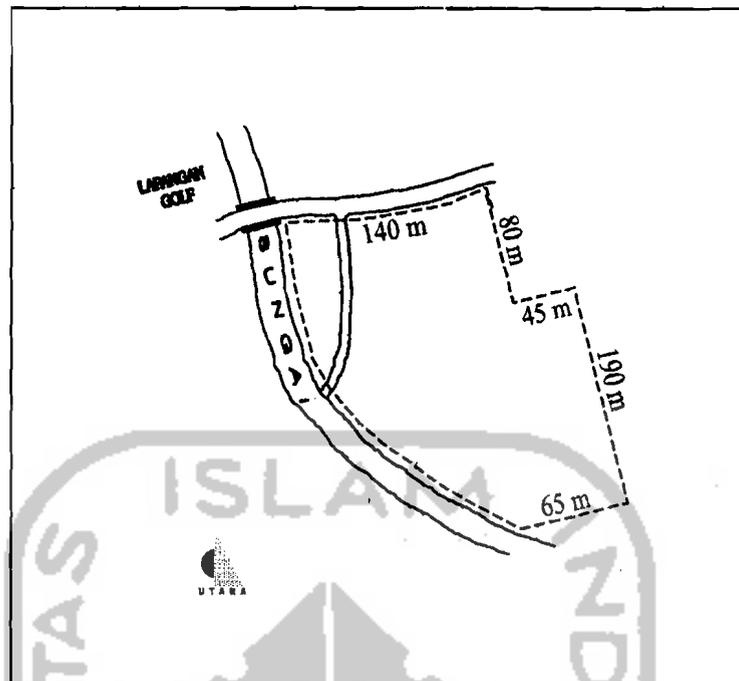
Syarat lokasi yang berhubungan dengan pemecahan permasalahan pada *Sports Club* ini adalah alam pegunungan dengan hawa sejuk menyegarkan dan bebas polusi pencemaran udara, menyediakan udara yang mengandung komposisi oksigen yang cukup besar, hal ini dikarenakan letaknya yang jauh lebih tinggi dari permukaan laut, pergerakan angin yang selalu berganti akibat tekanan udara di pegunungan yang berbeda satu sama lain, dan alam pegunungan memberikan keleluasaan akibat banyak pepohonan yang hidup tumbuh subur.

4.2.1. Konsep dasar pengolahan lahan

Dasar pemilihan lahan adalah alam perbukitan di sebelah Lapangan Golf Cangkringan yang memiliki hawa segar penuh kandungan oksigen dari pegunungan, dimana kawasan lindung bawahan yang dapat dipergunakan sebagai lahan *Sports Club* dengan catatan harus memperhatikan pelestarian peresapan dan penyediaan air, tidak mengeksploitasi lingkungan secara berlebihan serta penyesuaian bangunan dengan peraturan setempat seperti BC, FAR, sempadan dll.

Perlu juga diperhatikan adalah aksesibilitas ke lahan dan kedekatan dengan fasilitas publik, lahan *Sports Club* di dekat Lapangan Golf Cangkringan ini memiliki keunggulan :

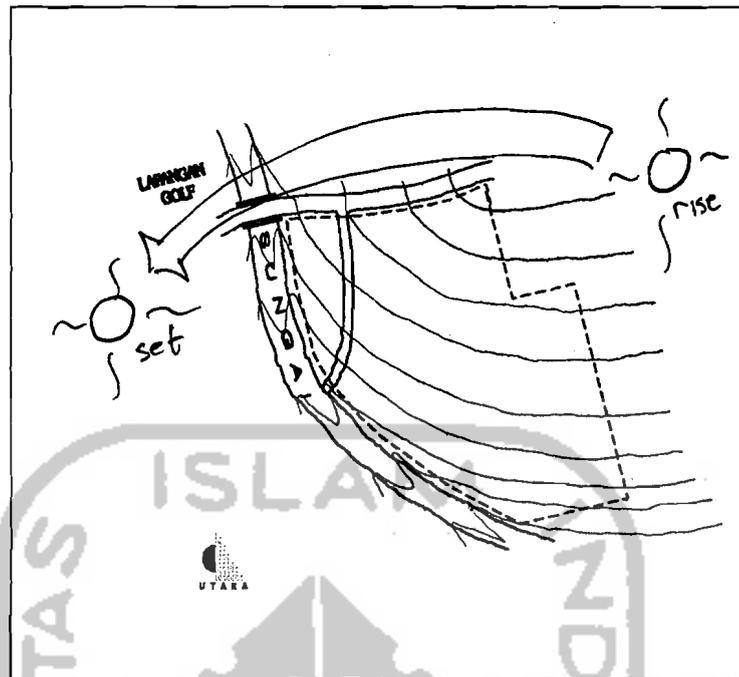
- Pencapaian yang cukup mudah dicapai dari segala arah, yaitu melalui Jalan Kaliurang dan melewati jalur penembusan dari arah Kecamatan Pakem.
- Sarana jalan untuk pencapaian pada lahan tersebut cukup memadai dan mulus.
- Lingkungan sekitar kawasan sangat mendukung eksistensi pengembangan *Sports Club* ini.
- Ukuran dan luas lahan cukup memadai, karena tanah dan lahan yang ada masih kosong tidak ada bangunan yang berdiri.



Sumber : data lokasi

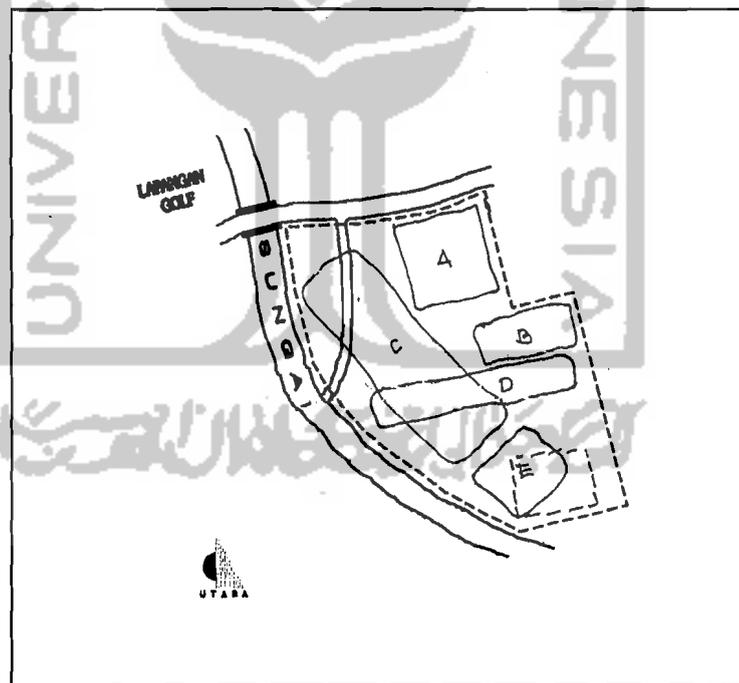
Gambar 4.64. Ukuran lahan

- Luasan lahan $\pm 27.000 \text{ m}^2$ atau sekitar 2,7 Ha.
- BC lahan 20% dan FAR 20% dengan pertimbangan tidak membebani lingkungan untuk resapan air.
- BC lahan $20\% \times 27.000 \text{ m}^2 = 5.400 \text{ m}^2$, sedangkan luas lahan yang direncanakan adalah $4.084,4 \text{ m}^2$ maka estimasi persyaratan BC lahan 20% terpenuhi.
- Kontur lahan yang merupakan ciri dari lokasi yang terletak di kawasan perbukitan dengan kemiringan lereng sekitar 40 % dapat ditunjukkan dalam gambar berikut :



Gambar 4.65. Kontur

4.2.2. Zoning



Gambar 4.66. Konsep zoning

Keterangan gambar :

A : Parkir pengguna

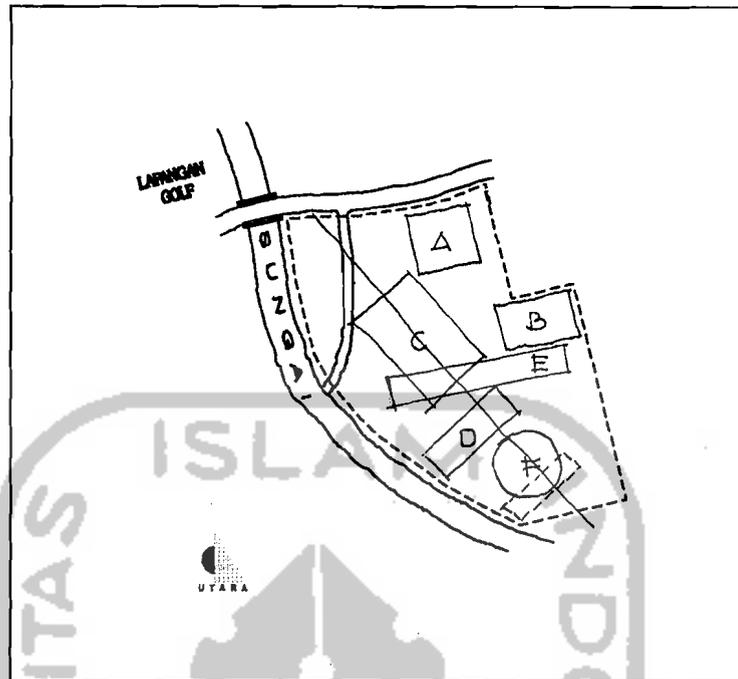
C : Zona pengguna

B : Parkir pengelola

D : Zona pengelola

E : Ruang *interlock*

4.2.3. Ploting



Gambar 4.67. Konsep plotting

Keterangan gambar :

- A : Parkir pengguna
- B : Parkir pengelola
- C : Ruang olah raga *indoor*
- D : Ruang olah raga *outdoor*
- E : Ruang pengelola
- F : Ruang olah raga *interlock*